

Analisis Peran Teknologi Informasi dalam Kehidupan Sehari-hari

Nurul maudy apriyani^{1)*} , Nur hidayah titiani²⁾ 

^{1 2)}Universitas Madura, Pamekasan Indonesia

¹⁾ nurulmaudyapriyani@gmail.com ²⁾ tiawandira44@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Teknologi informasi kini tidak hanya digunakan sebagai alat bantu, tetapi juga menjadi bagian integral dalam aktivitas sehari-hari, seperti komunikasi, pendidikan, pekerjaan, hingga transaksi ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari serta dampaknya terhadap efisiensi, efektivitas, dan kualitas hidup masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang perkembangan dan pemanfaatan teknologi informasi di berbagai bidang melalui penelitian literatur, termasuk buku, jurnal ilmiah, dan artikel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi memiliki banyak manfaat, seperti membuat komunikasi lebih mudah melalui media digital, meningkatkan akses ke pendidikan dan informasi, dan mendukung aktivitas ekonomi melalui platform digital. Namun, penggunaan teknologi informasi juga dapat memiliki efek negatif, seperti menjadi ketergantungan pada sumber daya yang tidak dapat diakses. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena memberikan banyak kemudahan dan manfaat. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan manfaatnya dan mengurangi dampak negatifnya, teknologi informasi harus digunakan dengan bijak dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Kehidupan Sehari-hari, Dampak Teknologi, Digitalisasi, Produktivitas.

Article history: Received 5 April 2026, first decision 22 April 2026, accepted 22 August 2026, available online 28 October 2026

I. PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, pertumbuhan teknologi informasi yang sangat pesat telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Teknologi informasi telah menjadi bagian penting dari aktivitas sehari-hari masyarakat, bukan hanya digunakan sebagai alat bantu dalam pekerjaan tertentu.[1] Hampir semua kegiatan manusia saat ini memanfaatkan teknologi informasi, termasuk komunikasi, pendidikan, bisnis, dan hiburan. Teknologi informasi memungkinkan orang mengakses informasi secara cepat dan akurat melalui internet dan perangkat digital seperti komputer dan smartphone dalam hitungan detik. Teknologi informasi juga memudahkan orang berkomunikasi melalui berbagai platform digital seperti media sosial, aplikasi pesan instan, dan email.[2], [3]

Teknologi informasi membantu proses pendidikan yang lebih efektif dan fleksibel. Pembelajaran sekarang dapat dilakukan secara daring melalui berbagai platform e-learning. Hal ini memungkinkan siswa dan mahasiswa mengakses pelajaran kapan saja dan di mana saja. Sebaliknya, teknologi informasi meningkatkan produktivitas di tempat kerja melalui penggunaan berbagai aplikasi dan sistem informasi yang memudahkan pengolahan data dan pengambilan keputusan.[4] Namun, meskipun ada banyak manfaatnya, penggunaan teknologi informasi juga memiliki efek negatifnya. Bergantung pada teknologi dapat secara langsung mengurangi interaksi sosial.[5] Selain itu, tantangan yang perlu dihadapi saat menggunakan teknologi informasi termasuk penyebaran informasi yang tidak akurat atau hoaks serta ancaman terhadap keamanan data dan privasi.[6], [7]

Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana teknologi informasi berfungsi dalam kehidupan sehari-hari, baik dari segi manfaat maupun efeknya. Dengan pemahaman ini, masyarakat diharapkan dapat memanfaatkannya dengan bijak dan bertanggung jawab.[8] Selain itu, memiliki pemahaman yang baik tentang teknologi informasi juga dapat membantu masyarakat menghadapi berbagai masalah yang muncul di era digital, seperti penyalahgunaan data, keamanan informasi, dan penyebaran berita yang tidak benar.[9], [10] Dengan memiliki kesadaran digital, masyarakat dapat lebih selektif dalam menggunakan teknologi dan tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang belum terverifikasi.[11]

* Naya

Selain itu, penggunaan teknologi informasi yang bijak dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang, termasuk efisiensi waktu, produktivitas kerja, dan kemudahan berkomunikasi dan mengakses informasi.[12] Oleh karena itu, diperlukan partisipasi aktif dari berbagai pihak, termasuk individu, lembaga pendidikan, dan pemerintah, dalam mendidik orang tentang cara menggunakan teknologi informasi dengan benar.[13], [14] Oleh karena itu, teknologi informasi dapat dioptimalkan untuk mendukung aktivitas sehari-hari sambil mempertimbangkan etika, keamanan, dan tanggung jawab saat menggunakannya.[15]

Selain itu, untuk mampu mengikuti perkembangan teknologi yang semakin cepat, masyarakat harus terus memperoleh literasi digital. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan untuk menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga kemampuan untuk memahami,[16] mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara kritis. Dengan literasi digital yang baik, masyarakat dapat menghindari efek buruk seperti kecanduan teknologi, penipuan online, dan pelanggaran privasi.[17]

Selain peran individu, lingkungan sosial memengaruhi pola penggunaan teknologi informasi. Diharapkan keluarga, sekolah, dan lingkungan kerja dapat membantu menjaga penggunaan teknologi pada batas yang wajar dan positif. Agar masyarakat dapat menggunakan teknologi dengan penuh tanggung jawab, etika digital (digital ethics) harus ditanamkan sejak dini.[18], [19] Pada akhirnya, teknologi informasi akan terus berkembang seiring dengan kemajuan zaman. Oleh karena itu, kemampuan untuk beradaptasi dan memanfaatkan teknologi secara bijak menjadi kunci untuk membuatnya bermanfaat sepenuhnya dalam kehidupan sehari-hari.[20]

II. TINJAUAN PUSTAKA

Segala bentuk teknologi yang digunakan untuk mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi disebut teknologi informasi. Teknologi ini termasuk perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), jaringan komunikasi,[21] dan sistem yang memungkinkan informasi diakses dengan cepat dan efektif. Dalam kehidupan kontemporer, teknologi informasi telah menjadi komponen penting dari aktivitas manusia.[22] Dengan kemajuan pesat dalam teknologi informasi, cara manusia berinteraksi, bekerja, dan mendapatkan informasi telah berubah. Ini tidak hanya digunakan di tempat kerja, tetapi juga di bidang kehidupan sehari-hari, seperti komunikasi, hiburan, pendidikan, dan transaksi ekonomi.[23], [24]

Peran teknologi informasi sangat luas dalam kehidupan manusia. Ini terlihat dalam bidang komunikasi, di mana individu dapat berinteraksi dengan cepat melalui berbagai platform digital, dan dalam pendidikan, di mana teknologi informasi memungkinkan proses pembelajaran online yang lebih fleksibel dan mudah diakses.[25] Selain itu, teknologi informasi memudahkan transaksi di bidang ekonomi melalui sistem digital seperti e-commerce dan layanan keuangan online; di bidang pekerjaan, berbagai aplikasi dan sistem informasi meningkatkan produktivitas dan efisiensi.[26]

Tabel berikut menunjukkan fungsi teknologi informasi dalam berbagai industri:

Bidang	Peran Teknologi Informasi	Contoh Penerapan
Komunikasi	Mempermudah interaksi jarak jauh	Media sosial, email
Pendidikan	Mendukung pembelajaran online	E-learning, video conference
Ekonomi	Mempermudah transaksi digital	E-commerce, e-banking
Pekerjaan	Meningkatkan efisiensi kerja	Sistem informasi, software
Hiburan	Menyediakan akses hiburan digital	Streaming, game online

Tabel 1 Peran Teknologi Informasi

Ada banyak efek positif dan negatif dari penggunaan teknologi informasi. Beberapa efek positif termasuk penggunaan informasi yang lebih mudah, peningkatan efisiensi kerja,[27] dan kemudahan berkomunikasi. Di sisi lain, ada juga efek negatif, seperti ketergantungan terlalu besar pada teknologi, penyebaran informasi yang tidak benar, dan ancaman terhadap keamanan data dan privasi. Oleh karena itu,[28] pengguna teknologi informasi harus berhati-hati saat menggunakannya agar manfaatnya dapat dimaksimalkan dan dampak negatifnya dapat diminimalkan. Mereka harus tahu untuk tidak bergantung secara berlebihan dan mampu memilih informasi yang benar dan dapat dipercaya.[29]

Untuk melindungi diri dari ancaman digital, penggunaan kata sandi yang kuat dan pengetahuan tentang risiko keamanan siber sangat penting. Selain itu, penting untuk menjaga keamanan data pribadi dengan tidak sembarangan membagikan informasi pribadi di platform digital. Selain itu, penting untuk meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan teknologi informasi, baik dalam keluarga, institusi pendidikan, maupun masyarakat secara umum.[30]

Jika pengguna memahaminya, mereka dapat menggunakannya dengan lebih bijak, seimbang, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, teknologi dapat membantu kehidupan sehari-hari menjadi lebih baik.[31]

Tabel perbandingan berikut menunjukkan dampak teknologi informasi:

Dampak Positif	Dampak Negatif
Akses informasi lebih cepat	Penyebaran hoaks
Komunikasi lebih mudah	Ketergantungan teknologi
Efisiensi waktu dan biaya	Pelanggaran privasi
Peningkatan produktivitas	Kejahatan siber

Tabel 2 Dampak Teknologi Informasi

Literasi digital adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan teknologi informasi dengan bijak. Ini termasuk kemampuan untuk mencari, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi yang diperoleh dari media digital. Literasi digital menjadi sangat penting dengan meningkatnya penggunaan teknologi informasi untuk menghindari efek negatif seperti penyalahgunaan teknologi dan penyebaran informasi yang tidak akurat. Oleh karena itu, masyarakat harus dapat menggunakan teknologi secara bertanggung jawab.[32], [33]

Fokus penelitian ini adalah bagaimana teknologi informasi, peran dalam kehidupan sehari-hari, dan efek yang ditimbulkannya berhubungan satu sama lain.[34] Teknologi informasi telah menjadi komponen penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia, dengan konsekuensi yang dapat positif maupun negatif.[35]

Gambar berikut menunjukkan kerangka pemikiran:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

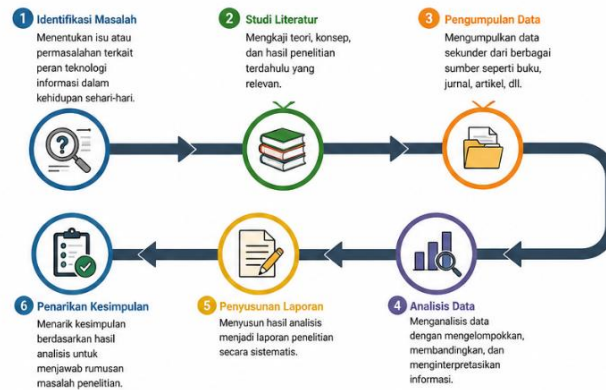
III. METODE

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, jenis penelitian studi literatur. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memahami secara menyeluruh peran teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari,[36], [37] baik dari segi manfaat maupun dampak negatifnya. Untuk mencapai tujuan ini, penelitian literatur dilakukan dengan memeriksa berbagai sumber seperti artikel, buku, dan jurnal ilmiah yang relevan.[38]

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yang dapat dipercaya, seperti buku akademik, jurnal ilmiah, artikel online, dan laporan penelitian. Sumber-sumber ini dipilih secara hati-hati untuk memastikan kualitas dan keakuratan informasi yang digunakan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyelidiki dokumentasi dan literatur.[39] Peneliti membaca, mencatat, dan mengelompokkan informasi penting dari berbagai referensi yang berkaitan dengan topik penelitian. Untuk memudahkan analisis, data kemudian disusun secara sistematis. Data dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini melibatkan menggabungkan data dalam kelompok, membandingkan teori yang relevan, dan menginterpretasikan data untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.[40] Tujuan dari proses ini adalah untuk menjelaskan fungsi teknologi informasi dan bagaimana

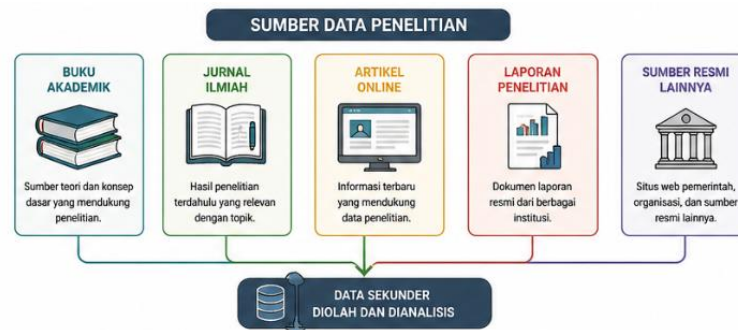
hal itu memengaruhi kehidupan sehari-hari. Arah penelitian menunjukkan langkah-langkah yang dilakukan secara sistematis dari awal hingga akhir penelitian.[41]

Berikut adalah gambar alur metodologi penelitian:



Gambar 2 Tahapan Metodologi Penelitian

Proses penelitian digambarkan sebagai berikut: identifikasi masalah, penelitian literatur untuk memperoleh basis teori, pengumpulan data dari berbagai sumber,[42] analisis data, penyusunan laporan, dan penarikan kesimpulan. Gambar berikut menunjukkan jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian, selain alur penelitian:



Gambar 3 Sumber Data Penelitian

(Gambar menunjukkan sumber informasi seperti buku akademik, jurnal ilmiah, artikel online, dan laporan studi.) Gambar memperjelas bahwa penelitian ini mendukung temuan dengan data sekunder dari berbagai sumber yang valid dan dapat diandalkan.[43]

Dokumen dan sumber pustaka yang relevan digunakan sebagai alat penelitian. Karena mereka menginterpretasikan data yang mereka kumpulkan, peneliti juga berperan sebagai alat utama dalam proses analisis data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan melakukan studi literatur secara sistematis.[44] Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari karena ada tahapan penelitian yang jelas dan gambar yang mendukung penjelasan. Selain itu, tahapan penelitian yang jelas dan disusun secara sistematis memungkinkan proses penelitian berjalan lebih terarah dan terorganisir.[45] Dalam menghasilkan data dan informasi yang akurat, setiap tahapan berhubungan dan mendukung satu sama lain. Dengan alur yang jelas,[46] peneliti dapat mengurangi kesalahan saat mengumpulkan dan menganalisis data. Penggunaan berbagai sumber pustaka juga memberikan sudut pandang yang lebih luas tentang topik yang diteliti. Hal ini membantu peneliti membandingkan berbagai teori dan temuan penelitian sebelumnya untuk mencapai kesimpulan yang lebih mendalam.[47]

Selain itu, menyajikan data secara visual, seperti grafik atau gambar, meningkatkan pemahaman konsep yang dibahas dan alur penelitian. Visualisasi ini membantu pembaca memahami secara keseluruhan proses penelitian. Oleh karena itu, metode penelitian yang digunakan tidak hanya memberikan landasan teoritis yang kuat, tetapi juga dapat menyajikan temuan penelitian secara sistematis, jelas, dan mudah dipahami.[48], [49] Hal ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman tentang bagaimana teknologi informasi berkontribusi pada kehidupan sehari-hari.[50]

Selain itu, hasil penelitian yang disajikan secara sistematis dan didukung oleh visualisasi yang tepat akan menjadi lebih mudah untuk disampaikan kepada pembaca dari berbagai latar belakang.[51] Ini akan bermanfaat bagi akademisi serta masyarakat umum yang ingin memahami peran teknologi informasi secara lebih sederhana dan praktis. Selain itu, penyajian hasil penelitian yang jelas dapat meningkatkan kredibilitas penelitian itu sendiri karena pembaca dapat lebih mudah memahami alur pemikiran peneliti, memahami hubungan antar konsep, dan memeriksa apakah data yang dikumpulkan dan kesimpulan yang dihasilkan sesuai satu sama lain.[52], [53]

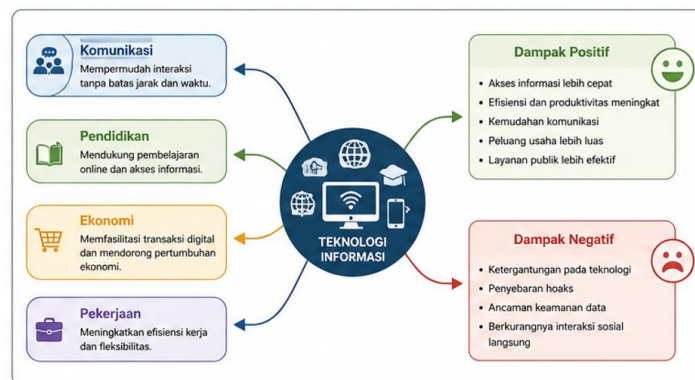
Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna untuk memahami dan memanfaatkan teknologi informasi secara bijak dalam kehidupan sehari-hari.[54] Ini akan dihasilkan melalui penggunaan metode penelitian yang terstruktur, didukung oleh analisis yang mendalam dan visualisasi yang informatif. Selain itu, penelitian ini akan berkualitas secara ilmiah dan mudah dipahami.[55]

IV. HASIL

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa teknologi informasi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan telah menjadi bagian integral dari aktivitas manusia di berbagai bidang, termasuk komunikasi, pendidikan, karir, dan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam berbagai aktivitas. Secara digital, masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi, berkomunikasi tanpa batasan jarak, dan melakukan banyak hal. Selain itu, sistem pembelajaran daring yang didukung oleh teknologi informasi membantu proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel.

Namun, temuan penelitian juga menunjukkan efek negatif penggunaan teknologi informasi, seperti ketergantungan terhadap teknologi, penyebaran informasi yang tidak benar, dan ancaman terhadap keamanan data dan privasi. Oleh karena itu, teknologi harus digunakan dengan hati-hati agar manfaatnya maksimal.

Berbagai aspek kehidupan dipengaruhi oleh teknologi informasi, seperti komunikasi, pendidikan, ekonomi, dan pekerjaan. Dalam bidang komunikasi, teknologi memungkinkan orang berinteraksi satu sama lain melalui media digital seperti media sosial dan pesan instan; dan dalam bidang ekonomi, teknologi mendukung transaksi digital seperti e-commerce dan e-banking. Berikut adalah gambar yang menggambarkan hubungan antara teknologi informasi, peran, dan dampaknya dalam kehidupan sehari-hari:



Gambar 4 Peran dan Dampak Teknologi Informasi

Gambar tersebut menunjukkan bahwa teknologi informasi memainkan peran penting dalam berbagai aktivitas manusia, yang memiliki efek positif maupun negatif. Efek positif termasuk ketergantungan pada teknologi, peningkatan efisiensi, dan kemudahan komunikasi; efek negatif termasuk ketergantungan pada teknologi, penyebaran hoaks, dan ancaman keamanan data.

Penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi secara signifikan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Namun demikian, penggunaan teknologi yang tidak terkontrol dapat menyebabkan banyak masalah. Oleh karena itu, untuk membuat manfaat yang diperoleh lebih besar daripada dampak negatifnya, penggunaan teknologi harus dilakukan dengan bijak. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun memiliki banyak manfaat, teknologi ini juga memiliki efek negatif yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, penggunaan teknologi informasi harus dilakukan dengan bijak, bertanggung jawab, dan dengan proporsi yang tepat.

V. PEMBAHASAN

Studi sebelumnya tentang peran teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari menjadi dasar pembahasan penelitian ini. Banyak aspek kehidupan manusia dipengaruhi oleh teknologi informasi, termasuk komunikasi, pendidikan, ekonomi, dan karir. Di bidang komunikasi, teknologi informasi telah mengubah cara orang berinteraksi satu sama lain. Sekarang, berbagai platform digital memungkinkan komunikasi instan, yang sebelumnya terbatas oleh jarak dan waktu. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk bertukar data dengan cepat dan efektif. Sebaliknya, kemudahan ini juga dapat menyebabkan interaksi sosial yang lebih sedikit. Teknologi informasi sangat membantu pembelajaran di sekolah. Pembelajaran sekarang dapat dilakukan secara online melalui berbagai platform digital, memungkinkan lebih banyak orang untuk belajar dan lebih fleksibel. Meskipun demikian, teknologi dalam pendidikan memiliki tantangan. Beberapa di antaranya adalah ketergantungan pada perangkat teknologi dan kurangnya interaksi langsung antara guru dan siswa.

Teknologi informasi telah mendorong pertumbuhan ekonomi digital di bidang ekonomi. Munculnya berbagai situs e-commerce dan layanan keuangan digital membuat transaksi lebih mudah bagi orang-orang. Peluang bisnis baru yang berbasis digital juga dibuka oleh kemajuan teknologi informasi. Namun, kemajuan ini juga menimbulkan masalah, seperti meningkatnya persaingan dan peningkatan kemungkinan kejahatan siber. Teknologi informasi dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi di tempat kerja. Berbagai aplikasi dan sistem informasi membantu pengambilan keputusan dan pengolahan data. Teknologi juga memungkinkan sistem kerja jarak jauh. Namun, hal ini juga dapat menyebabkan lebih banyak ketergantungan pada teknologi dan kurangnya interaksi sosial di tempat kerja.

Teknologi informasi memiliki efek positif dan negatif selain memiliki peran dalam berbagai bidang. Dampak positif meliputi kemudahan akses ke informasi, peningkatan efisiensi kerja, dan kemudahan komunikasi. Sebaliknya, dampak negatif meliputi ketergantungan terhadap teknologi, penyebaran informasi yang tidak benar, serta ancaman terhadap keamanan data dan privasi. Berdasarkan diskusi ini, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Namun, itu harus digunakan dengan bijak dan seimbang. Masyarakat harus memiliki literasi digital yang baik agar mereka dapat memanfaatkan teknologi dengan baik dan menghindari efek negatifnya. Oleh karena itu, teknologi informasi tidak hanya menjadi alat bantu, tetapi juga bagian penting dari kehidupan modern, yang harus digunakan secara bijak untuk menguntungkan masyarakat.

Selain itu, literasi digital harus terus ditingkatkan melalui pendidikan formal dan nonformal. Lebih penting bagi institusi pendidikan untuk memberi siswa pemahaman tentang penggunaan teknologi yang tepat, seperti cara menggunakan internet dengan benar dan menjaga keamanan data pribadi. Sebaliknya, keluarga dan lingkungan memainkan peran penting dalam menciptakan kebiasaan penggunaan teknologi yang sehat. Arahan dan pengawasan yang tepat dapat membantu orang, terutama generasi muda, menghindari menggunakan teknologi secara berlebihan atau tidak produktif.

Diharapkan juga bahwa pemerintah dan lembaga terkait akan membuat kebijakan dan regulasi yang mendukung penggunaan teknologi informasi secara aman dan bertanggung jawab. Perlindungan data pribadi, pengawasan penyebaran informasi yang tidak benar, dan peningkatan infrastruktur teknologi yang merata adalah beberapa dari hal ini. Apabila digunakan secara bijak, bertanggung jawab, dan beretika, teknologi informasi akan menjadi alat yang tidak hanya akan mempermudah kehidupan orang, tetapi juga akan mendorong kemajuan dalam berbagai bidang. Diharapkan pemanfaatan teknologi informasi dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.

VI. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan diskusi tentang Analisis Peran Teknologi Informasi dalam Kehidupan Sehari-hari, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi sangat penting dalam banyak aspek kehidupan manusia. Ini termasuk komunikasi, pendidikan, ekonomi, dan pekerjaan. Teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi kerja dan mempercepat proses komunikasi tanpa batasan waktu dan ruang. Namun, di balik berbagai manfaatnya, teknologi informasi juga memiliki efek negatif, seperti ketergantungan terhadap teknologi, penyebaran informasi yang tidak benar, dan ancaman terhadap keamanan data dan privasi. Oleh karena itu, teknologi harus digunakan dengan bijak dan seimbang agar manfaatnya maksimal dibandingkan dengan efek negatifnya.

Selain itu, literasi digital yang baik sangat penting bagi masyarakat agar dapat menggunakan teknologi secara efisien dan bertanggung jawab. Untuk memastikan penggunaan teknologi informasi yang aman dan tepat guna, peran berbagai pihak, seperti individu, keluarga, lembaga pendidikan, dan pemerintah, sangat penting. Teknologi informasi adalah bagian penting dari kehidupan modern dan harus digunakan dengan bijak, bertanggung jawab, dan beretika agar dapat memberikan kontribusi positif bagi kemajuan masyarakat.

Selain itu, orang harus lebih menyadari pentingnya menerapkan etika digital dalam kehidupan sehari-hari mereka. Ketika orang menggunakan teknologi, mereka diharapkan dapat menghormati privasi orang lain, menghindari penyebaran informasi yang belum terverifikasi, dan menggunakannya untuk tujuan produktif dan positif. Dengan

perkembangan teknologi yang semakin pesat, masyarakat juga perlu belajar dan beradaptasi. Mengikuti perkembangan teknologi akan membantu orang memanfaatkan peluang yang ada dalam bidang pendidikan, karir, dan kewirausahaan.

Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi yang didukung oleh literasi digital, etika, dan kesadaran akan tanggung jawab sosial akan menciptakan ekosistem digital yang sehat. Diharapkan ekosistem ini akan mendorong pembentukan masyarakat yang lebih cerdas, produktif, dan siap menghadapi tantangan di era informasi.

Kontribusi Penulis: [Naya]: Konseptualisasi, Metodologi, Penulisan - Draf Awal, Penulisan - Telaah & Penyuntingan, Supervisi. Naya merancang konsep dan metodologi penelitian, proses penulisan, serta melakukan penyuntingan dan validasi akhir naskah.

[Tia]: Perangkat Lunak, Investigasi, Kurasi Data, Penulisan - Draf Awal. Tia memverifikasi hasil akurasi data terhadap berbagai sumber jurnal, serta penyusunan draf akhir hasil penelitian.

Semua penulis telah membaca dan menyetujui versi naskah yang telah diterbitkan.

Pendanaan : -

Ucapan Terima Kasih : -

Konflik Kepentingan : Para penulis menyatakan tidak memiliki konflik kepentingan.

Ketersediaan Data : -

Persetujuan Berdasarkan Informasi ORCID : Tidak tersedia.

Penulis Pertama: <https> : -

Penulis Kedua: <https> : -

Penulis Ketiga : -

REFERENSI

- [1] Y. Afandi, "Gereja Dan Pengaruh Teknologi Informasi â€œDigital Ecclesiologyâ€œ," *Fidei J. Teol. Sist. dan Prakt.*, vol. 1, no. 2, pp. 270–283, 2018, doi: 10.34081/fidei.v1i2.12.
- [2] Bambang Suprianto, "Literature Review: Penerapan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik," *J. Pemerintah. dan Polit.*, vol. 8, no. 2, pp. 123–128, 2023, doi: 10.36982/jpg.v8i2.3015.
- [3] B. W. Bambang Warsita, "Landasan Teori Dan Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Teknologi Pembelajaran," *J. Teknodik*, pp. 84–96, 2014, doi: 10.32550/teknodik.v0i0.91.
- [4] H. Budiman, "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan," *Al-Tadzkiyyah J. Pendidik. Islam*, vol. 8, no. 1, p. 31, 2017, doi: 10.24042/atjpi.v8i1.2095.
- [5] F. Fahrizandi, "Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan," *Tik Ilmeu J. Ilmu Perpust. dan Inf.*, vol. 4, no. 1, p. 63, 2020, doi: 10.29240/tik.v4i1.1160.
- [6] Farhatun Nisaul Ahadiyah, "Perkembangan Teknologi Infomasi Terhadap Peningkatan Bisnis Online," *INTERDISIPLIN J. Qual. Quant. Res.*, vol. 1, no. 1, pp. 41–49, 2023, doi: 10.61166/interdisiplin.v1i1.5.
- [7] R. Komalasari, "Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi di Masa Pandemi Covid 19," *Tematik*, vol. 7, no. 1, pp. 38–50, 2020, doi: 10.38204/tematik.v7i1.369.
- [8] K. Kusumawati, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan," *J. Limits*, vol. 5, no. 1, pp. 7–14, 2023, doi: 10.59134/jlmt.v5i1.311.
- [9] T. Mildawati, "Teknologi Informasi Dan Perkembangannya Di Indonesia," *EKUITAS (Jurnal Ekon. dan Keuangan)*, vol. 4, no. 2, p. 101, 2016, doi: 10.24034/j25485024.y2000.v4.i2.1904.
- [10] A. Muhson, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," *J. Pendidik. Akunt. Indones.*, vol. 8, no. 2, 2010, doi: 10.21831/jpai.v8i2.949.

- [11] B. W. Bambang Warsita, "Landasan Teori Dan Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Teknologi Pembelajaran," *J. Teknodik*, pp. 84–96, 2014, doi: 10.32550/teknodik.v0i0.91.
- [12] Budi Harto *et al.*, "Strategi Social Media Marketing Melalui Dukungan Teknologi Informasi dalam Kajian Kualitatif Pada UMKM Kota Bandung," *Komversal*, vol. 5, no. 2, pp. 244–261, 2023, doi: 10.38204/komversal.v5i2.1499.
- [13] D. S. Ferdiansyah, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Kegiatan Dakwah Terhadap Transformasi Sosial Di Desa Montong Gamang Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah-Ntb," *Komunike*, vol. 12, no. 1, pp. 114–121, 2020, doi: 10.20414/jurkom.v12i1.2236.
- [14] A. G. Gani, "e-Learning Sebagai Peran Teknologi Informasi Dalam Modernisasi Pendidikan," *J. Sist. Inf. Univ. Suryadarma*, vol. 3, no. 1, 2014, doi: 10.35968/jsi.v3i1.52.
- [15] A. R. Harahap, "PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PEMENUHAN INFORMASI BAGI RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN di KECAMATAN HALONGONAN KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA," *J. Penelit. Komun. dan Pembang.*, vol. 17, no. 2, p. 77, 2017, doi: 10.31346/jpkp.v17i2.876.
- [16] M. Haris, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Maraji' J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 5, no. 2, pp. 90–103, 2021, doi: 10.26618/almaraji.v5i2.6575.
- [17] R. N. Haryadi, D. Utarinda, M. S. Poetri, and D. Sunarsi, "Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris," *J. Inform. Utama*, vol. 1, no. 1, pp. 28–35, 2023, doi: 10.55903/jitu.v1i1.76.
- [18] Y. M. Jamun, "Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan," *J. Pendidik. dan Kebud. Missio*, vol. 10, no. 1, pp. 48–52, 2018, doi: 10.36928/jpkm.v10i1.54.
- [19] D. Mirza, L. Suryani, L. Latip, and V. Aditiya, "Literature Riview: Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Birokrasi," *J. Adm. Publik dan Bisnis*, vol. 5, no. 1, pp. 51–55, 2023, doi: 10.36917/japabis.v5i1.84.
- [20] A. Misbahrudin, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh Rumah Tangga Untuk Kehidupan Sehari-hari," *J. Penelit. Pers dan Komun. Pembang.*, vol. 18, no. 1, pp. 1–15, 2014, doi: 10.46426/jp2kp.v18i1.7.
- [21] I. K. A. Subagio and A. M. N. Limbong, "Dampak Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Aktivitas Pendidikan," *J. Learn. Technol.*, vol. 2, no. 1, pp. 43–52, 2023, doi: 10.33830/jlt.v2i1.5844.
- [22] M. S. Rumetna and T. N. Lina, "Dampak Teknologi Informasi Bagi Generasi Milenial Di Gki Efata Malanu Kota Sorong," *Abdimas Unwahas*, vol. 7, no. 1, 2022, doi: 10.31942/abd.v7i1.6561.
- [23] B. Alghafiqi and E. Munajat, "Impact of Artificial Intelligence Technology on Accounting Profession," *Berk. Akunt. dan Keuang. Indones.*, vol. 7, no. 2, pp. 140–159, 2022, doi: 10.20473/baki.v7i2.27934.
- [24] Putri Dwima Ernis and Padli Pirdaus, "Dampak Teknologi Artificial Intelligence Pada Profesi Akuntansi," *EKOMA J. Ekon. Manajemen, Akunt.*, vol. 2, no. 1, pp. 131–137, 2022, doi: 10.56799/ekoma.v2i1.1154.
- [25] Putri Dwima Ernis and Padli Pirdaus, "Dampak Teknologi Artificial Intelligence Pada Profesi Akuntansi," *EKOMA J. Ekon. Manajemen, Akunt.*, vol. 2, no. 1, pp. 131–137, 2022, doi: 10.56799/ekoma.v2i1.1154.
- [26] D. Laila, R. Izzatul, and M. Miftah, "Transformasi Digital di Dunia Pendidikan: Implementasi dan Dampak Teknologi Pembelajaran," *J. Sci. Technol. Alpha*, vol. 1, no. 2, pp. 37–41, 2025, doi: 10.70716/alpha.v1i2.172.
- [27] R. Anista, "Transformasi Kebudayaan: Dampak Perkembangan Teknologi dan Media Sosial," *JUPSI J.*

- Pendidik. Sos. Indones., vol. 1, no. 1, pp. 33–40, 2023, doi: 10.62238/jupsijurnalpendidikansosialindonesia.v1i1.6.
- [28] A. H. Tumanggor and T. Adriansyah, “Dampak Teknologi Informasi Terhadap Audit Internal,” *Juripol (Jurnal Institusi Politek. Ganesha Medan)*, vol. 3, no. 2, pp. 8–18, 2021, doi: 10.33395/juripol.v3i2.10865.
- [29] D. R. Gumelar and S. S. Dinnur, “Digitalisasi Pendidikan Hukum Dan Prospeknya Pasca Pandemi Covid-19,” *Al-Ahwal Al-Syakhsyiah J. Huk. Kel. dan Peradil. Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 111–122, 2020, doi: 10.15575/as.v1i2.9909.
- [30] J. R. Yasir, I. Ilham, and K. Padli, “Pengaruh Modal, Digitalisasi Informasi dan Kreativitas terhadap Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro Kecil Menengah di Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo,” *Al-Kharaj J. Islam. Econ. Bus.*, vol. 4, no. 1, pp. 23–36, 2022, doi: 10.24256/kharaj.v4i1.2846.
- [31] A. Yunaningsih, D. Indah, and F. Eryanto Septiawan, “Upaya Meningkatkan Kualitas Layanan Publik Melalui Digitalisasi,” *Altasia J. Pariwisata Indones.*, vol. 3, no. 1, pp. 9–16, 2021, doi: 10.37253/altasia.v3i1.4336.
- [32] T. P. Kusuma, A. Nurjaman, S. Salahudin, and S. H. Malawat, “Analisis Tantangan Dan Potensi Pengembangan Digitalisasi Desa,” *AS-SIYASAH J. Ilmu Sos. Dan Ilmu Polit.*, vol. 7, no. 2, p. 100, 2022, doi: 10.31602/as.v7i2.6362.
- [33] L. Lisawanto, Y. M. Mantri, R. Yusuf, and M. Mohdari, “Digitalisasi PT Pos dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan PT Pos Indonesia,” *Ekon. J. Econ. Bus.*, vol. 7, no. 1, p. 667, 2023, doi: 10.33087/ekonomis.v7i1.1072.
- [34] Irfan B and A. Anirwan, “Explorasi Implementasi Digitalisasi Desa: Studi Literatur,” *Indones. J. Intellect. Publ.*, vol. 5, no. 1, pp. 1–8, 2024, doi: 10.51577/ijipublication.v5i1.546.
- [35] Shula Kayla Putri Agustono, Vicka Ellianna Ristanti, and Syuja Augusta, “Efektivitas Digitalisasi Talent Management Terhadap Perencanaan Dan Strategi SDM Pada Perusahaan Di Era Digital,” *Inisiat. J. Ekon. Akunt. dan Manaj.*, vol. 2, no. 2, pp. 293–300, 2023, doi: 10.30640/inisiatif.v2i2.856.
- [36] R. Aji, “DIGITALISASI, ERA TANTANGAN MEDIA (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Menyongsong Era Digital),” *Islam. Commun. J.*, vol. 1, no. 1, 2016, doi: 10.21580/icj.2016.1.1.1245.
- [37] Edo Parpadma Nagri, “Peran Digitalisasi Ekonomi dalam Perspektif Islam,” *J. Pract. Learn. Educ. Dev.*, vol. 1, no. 4, pp. 149–152, 2021, doi: 10.58737/jpled.v1i4.25.
- [38] Deandlles Christover, Aji Syarif Hidayattullah, and Indah Mawarni, “Penerapan Konsep-Konsep Digitalisasi dalam Pelayanan Publik di Kantor Desa Manunggal Jaya Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara,” *J. Res. Dev. Public Policy*, vol. 2, no. 2, pp. 199–214, 2023, doi: 10.58684/jarvic.v2i2.73.
- [39] Dariz Radyananda Barus, Handika Natanael Simamora, Michael Glora Surya Sihombing, Josua Panjaitan, and Lenti Susana Saragih, “Tantangan dan Strategi Pemasaran UMKM di Era Teknologi dan Digitalisasi,” *J. Creat. Student Res.*, vol. 1, no. 6, pp. 357–365, 2023, doi: 10.55606/jcsrpolitama.v1i6.3031.
- [40] D. Sinaga and P. Peniarsih, “Menghadapi Perubahan Dunia Melalui Transformasi Digital Menuju Kesuksesan Pada Era Digitalisasi,” *J. Sist. Inf. Univ. Suryadarma*, vol. 11, no. 2, 2014, doi: 10.35968/jsi.v11i2.1240.
- [41] Sri Anjarwati, Rosye Rosaria Zaena, Dwi Fitrianiingsih, and Indra Sulistiana, “Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung,” *J. Akt. Ris. Akunt. dan Keuang.*, vol. 5, no. 1, pp. 43–58, 2023, doi: 10.52005/aktiva.v5i1.181.
- [42] F. P. E. Putra, H. Hasbullah, F. Muslim, and R. Paradina, “Technical Performance Comparison of Modern

- Frontend Frameworks Study on Svelte, React, and Vue,” *Brill. Res. Artif. Intell.*, vol. 5, no. 1, pp. 355–364, 2025, doi: 10.47709/brilliance.v5i1.6133.
- [43] F. P. E. Putra, U. Ubaidi, M. Mahendra, M. Surur, and A. Rizki, “4G LTE Network Performance Analysis Provider 3 In Pamekasan Using The G-Nettrack Application,” *Brill. Res. Artif. Intell.*, vol. 4, no. 1, pp. 427–433, 2024, doi: 10.47709/brilliance.v4i1.4376.
- [44] F. P. E. Putra, U. Ubaidi, M. A. Huda, H. Hasbullah, and A. Rohman, “Computer Network Management Optimization Through Big Data Analysis Using Time Series Analysis Method,” *Brill. Res. Artif. Intell.*, vol. 4, no. 1, pp. 434–442, 2024, doi: 10.47709/brilliance.v4i1.4373.
- [45] F. P. E. Putra, R. M. Ilhamsyah, S. A. Efendy, and A. Rizki, “Implementation And Evaluation Of Zerotier-Based Virtual Network For Device Connectivity,” *Brill. Res. Artif. Intell.*, vol. 5, no. 1, pp. 281–290, 2025, doi: 10.47709/brilliance.v5i1.5966.
- [46] F. P. E. Putra, R. W. Efendi, A. B. Tamam, and W. A. Pramadi, “Tren dan Praktik Terbaik dalam Pengembangan Web Berbasis API : Kajian Literatur terhadap Framework Laravel dan React,” *Infomatek*, vol. 27, no. 1, pp. 165–178, 2025, doi: 10.23969/infomatek.v27i1.25122.
- [47] Fauzan Prasetyo Eka Putra, Maktsuful Ghummah, Moh. Amrullah, and Rafli Hidayatullah, *Studi Kinerja Mesh Network untuk Penerapan Internet of Things (IoT) di Lingkungan Perkotaan*, vol. 5, no. 1. researchgate.net, 2025. doi: 10.55606/jitek.v5i1.5895.
- [48] Fauzan Prasetyo Eka Putra, Dea Aulia Siswoyo, M. Idris Ainul Yaqin, and Rica Oktavia, *Tinjauan Regulasi Siber dan Kebijakan Keamanan Jaringan 5G: Perspektif Nasional dan Internasional*, vol. 5, no. 1. researchgate.net, 2025. doi: 10.55606/jitek.v5i1.6141.
- [49] F. P. Eka Putra, F. I. Maulana, N. M. Akbar, and W. Febriantoro, “Twitter sentiment analysis about economic recession in indonesia,” *Bull. Soc. Informatics Theory Appl.*, vol. 7, no. 1, pp. 1–7, 2023, doi: 10.31763/businta.v7i1.592.
- [50] F. P. E. Putra, K. Mufidah, R. M. Ilhamsyah, S. A. Efendy, and S. N. R. Barokah, “Tinjauan Performa RouterOS Mikrotik dalam Jaringan Internet: Analisis Kinerja dan Kelayakan,” *Digit. Transform. Technol.*, vol. 3, no. 2, pp. 903–910, 2024, doi: 10.47709/digitech.v3i2.3446.
- [51] Fauzan Prasetyo Eka Putra, Mustafida Mustafida, Royhan Alfadili, and Afifatun Nahriyah, “Perancangan Jaringan Nirkabel Berbasis Mesh untuk Menunjang Aplikasi Smart City,” *J. Inform. Dan Teknologi Komput.*, vol. 5, no. 1, pp. 84–92, 2025, doi: 10.55606/jitek.v5i1.5934.
- [52] Fauzan Prasetyo Eka Putra, Dian Tri Agustina, Triana Selvia Khusnul Khotimah, and Tarisha Ramadhanty, “Analisis Kinerja Jaringan 5G dalam Meningkatkan Konektivitas Internet of Things (IoT),” *J. Inform. Dan Teknologi Komput.*, vol. 5, no. 1, pp. 56–62, 2025, doi: 10.55606/jitek.v5i1.5836.
- [53] F. P. Eka Putra, L. Fitriyah, Z. Naimah, and S. A. Rofika, “Evaluasi Kinerja Aplikasi Wireshark Dalam Monitoring Jaringan Kecil Dengan Topologi Star dan Bus,” *J. Ilm. Ilk. - Ilmu Komput. Inform.*, vol. 8, no. 2, pp. 164–176, 2025, doi: 10.47324/ilkominfo.v8i2.343.
- [54] F. P. Eka Putra, . S., A. Ramadhani, and . M., “Integrasi Teknologi Kuantum dan fiber Optik untuk Meningkatkan Keamanan dan Efisiensi Jaringan Masa Depan,” *J. Ilm. Ilk. - Ilmu Komput. Inform.*, vol. 8, no. 2, pp. 151–163, 2025, doi: 10.47324/ilkominfo.v8i2.342.
- [55] F. P. E. Putra, I. N. S. Degeng, S. Ulfa, and W. Kamdi, “The Evolution of Quality Education: Impacts and Challenges of Using Open Educational Resources (OER) and Open Educational Practices (OEP) in the Conceive - Design - Implement - Operate (CDIO) Framework,” *TEM J.*, vol. 13, no. 1, pp. 386–395, 2024, doi: 10.18421/TEM131-40.

PUBLISHER'S NOTE: PUBLISHER STAYS NEUTRAL WITH REGARD TO JURISDICTIONAL CLAIMS IN PUBLISHED MAPS AND INSTITUTIONAL AFFILIATIONS.